

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Hia et al., 2022)

Nurhamiyah (2014) menegaskan bahwa belajar merupakan proses transformasi diri. Proses belajar tidak terjadi ketika seseorang tidak berubah setelah belajar. Perubahan dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari ketidakmampuan menjadi kemampuan, dan dari tidak terampil menjadi terampil hanyalah beberapa contoh perubahan yang relatif permanen yang dapat terjadi akibat proses belajar. Sebaliknya, kondisi modern dapat berubah dengan cara yang lebih mutakhir, seperti ketika seorang anak tumbuh dewasa. Perubahan-perubahan ini harus merupakan hasil interaksi dengan lingkungan, bukan perkembangan fisik atau pematangan. Lebih jauh, perubahan tersebut harus berlangsung lama, tahan lama, dan agak permanen.

Suryosubroto membagi bakat menjadi tiga kategori dalam Lusi (2013): kemampuan afektif dinamis, kemampuan kognitif, dan kemampuan sensori-motorik. Bidang-bidang ini berubah sebagai hasil pembelajaran, dan sikap serta perilaku orang berubah sebagai hasilnya. Capaian pembelajaran mencakup semua perubahan dalam perilaku manusia, termasuk pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, kemampuan, dan hubungan yang bersifat fisik, sosial, emosional, dan spiritual. Proses pembelajaran disebut sebagai aktivitas

pencapaian perilaku. Proses pembelajaran adalah yang mengarah pada perubahan perilaku yang dicapai. Capaian pembelajaran biasanya merupakan hasil dari kapasitas belajar seseorang. Anda harus siap untuk belajar dan belajar dengan keuletan, kegigihan, dan ketekunan untuk mencapai hal ini (Atika & Januariyansah, 2020)

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan program Asistensi Mengajar di SMK Semen Gresik pada bulan September hingga Desember 2024. Sebagian siswa merasa kurang antusias saat melakukan penugasan secara individu sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang meningkat. Tetapi saat pengerjaan secara kelompok dengan skala kecil maupun besar mereka antusias sehingga hasil belajar yang didapatkan mengalami peningkatan yang signifikan.

Hasil wawancara dengan Ibu Bilqis Faridah yang merupakan salah satu guru Basis Data kelas XI di SMK Semen Gresik pada tanggal 04 November 2024, beliau memberikan informasi dan gambaran terkait capaian pembelajaran, metode pengajaran, antusiasme siswa serta efektivitas hasil belajar. Terdapat 3 capaian pembelajaran yang dibahas pada semester genap, yaitu penerapan DDL (*Data Definition Language*), penerapan MySQL bertingkat, serta prosedur-prosedur pengolahan basis data. Saat ini, model pengajaran yang digunakan adalah *Project-Based Learning* (PjBL), Dimana siswa diberikan proyek individu maupun kelompok. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kurang antusias ada saat diberikan tugas individu, namun lebih antusias saat bekerja dalam kelompok kecil yang mungkin berisi 2-3 orang. Hasil belajar juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan nilai siswa dari satu materi ke materi lainnya. Karena menekankan kerja kelompok dengan pembelajaran mendalam, para guru memandang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi berbantuan *Quizizz* sebagai pengganti yang efektif. Dengan bantuan model ini, anak-anak berkolaborasi dan berpartisipasi aktif dalam analisis masalah, pengumpulan data, dan presentasi hasil

penyelidikan. Dengan pendekatan ini diharapkan mampu untuk mengeksplorasi efektivitas model pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi berbantuan *quizizz* untuk meningkatkan keterlibatan, kolaborasi, pemecahan masalah, dan pemahaman siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Basis Data.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Buaton et al., (2021) judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan paradigma pembelajaran kooperatif berbasis penyelidikan memperoleh hasil belajar yang sangat baik, dengan skor rata-rata 87,23. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif dan tujuan pembelajaran tipe grup investigasi memiliki dampak substansial pada topik bidang tempaan. Berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,640, H_a dapat diterima karena r estimasi (0,640) lebih tinggi daripada r tabel (0,361). Y. Kurniati et al., (2022) Penelitian "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah IPA Kelas V SDN 40 Ampenan" (554/5.000) menunjukkan nilai R square analisis regresi sebesar 30,3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 40 Ampenan dipengaruhi secara signifikan dan cukup baik oleh penerapan model pembelajaran kooperatif yang merupakan strategi pembelajaran kelompok. Penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Basis Data Di SMK Semen Gresik" dirancang untuk mendengarkan hasil belajar siswa di kelas XI RPL di SMK Semen Gresik berdasarkan informasi di atas.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang di atas:

1. Bagaimana aktivitas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi berbantuan *quizizz* terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran Basis Data kelas XI RPL SMK Semen Gresik?

2. Bagaimana respon siswa ketika pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi berbantuan *Quizizz* digunakan pada mata Pelajaran Basis Data di SMK Semen Gresik kelas XI RPL ?
3. Bagaimana pengaruh model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation* berbantuan *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran Basis Data kelas XI RPL SMK Semen Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian ini berdasarkan definisi masalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi berbantuan *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran Basis Data kelas XI RPL SMK Semen Gresik
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi berbantuan *Quizizz* yang digunakan pada mata Pelajaran Basis Data di SMK Semen Gresik kelas XI RPL
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi berbantuan *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Basis Data di kelas XI RPL SMK Semen Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

berfungsi sebagai sumber untuk penelitian mendatang, khususnya yang berkaitan dengan dampak penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi berbantuan *Quizizz* pada hasil belajar siswa mata Pelajaran basis data.

2. Manfaat yang Berguna

a. Bagi Guru

Untuk membantu guru berpikir tentang penggunaan paradigma pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi berbantuan *Quizizz* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, memberi mereka saran yang bermanfaat tentang cara menggunakannya di kelas basis data.

b. Bagi siswa

Membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik dan menumbuhkan kemampuan belajar mandiri dan kelompok dalam pemecahan masalah dan pemahaman konsep.

c. Bagi Sekolah

Menetapkan landasan untuk pengambilan keputusan guna meningkatkan pengajaran dan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi di kelas dan meningkatkan standar pengajaran di sana.

1.5 Batasan penelitian

Adapun batasan masalah penelitian dalam Pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi berbasis *Quizizz* terhadap hasil belajar mata Pelajaran Basis Data SMK Semen Gresik antara lain :

1. Hasil pembelajaran bagi siswa yang mempelajari materi basis data dipengaruhi oleh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi berbantuan *quizizz*.
2. Sasaran Pembelajaran: Siswa diharapkan mampu memahami, mengimplementasikan, dan menyampaikan ide, struktur, hierarki, peraturan, elemen, pengaturan, dan pengelolaan data dasar dalam hal individu maupun kelompok pada akhir fase F. Selain itu, mereka juga diharapkan mampu memahami dan memanfaatkan bahasa definisi dan kontrol data, serta proses fungsional, perintah hierarki, penyimpanan, aktivasi, pencadangan, dan pemulihan.

3. Kelas XI RPL SMK Semen Gresik menjadi lokasi penelitian ini.
4. Sasaran Pembelajaran: Temuan penelitian difokuskan pada kemampuan kognitif siswa.

1.6 Definisi Istilah

Dalam penelitian ini digunakan istilah-istilah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi yaitu pembelajaran kelompok yang melibatkan sekelompok kecil siswa yang menuntut semua anggota kelompok untuk merencanakan suatu penelitian beserta perencanaan pemecahan masalah yang dihadapi kelompok menentukan apa saja yang akan dikerjakan dan siapa saja yang akan melaksanakannya berikut bagaimana perencanaan penyajiannya di depan forum kelas (Buaton et al., 2021).
- b. Capaian Pembelajaran: Perubahan perilaku siswa yang diakibatkan oleh proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
- c. *Quizizz*: Platform pembelajaran yang menyajikan materi pelajaran dan evaluasi dalam bentuk pertanyaan yang dikemas secara kreatif, sehingga membuat kegiatan belajar lebih menyenangkan. Selain itu, *Quizizz* adalah permainan edukatif berbasis kuis interaktif yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sekaligus mendukung peningkatan hasil belajar (Ayu Utami et al., 2023).
- d. Ranah Kognitif: yang berkaitan dengan aktivitas atau fungsi otak.